An-Najah: Journal of Islamic Economics
Volume 1, Nomor 1, Oktober 2025, 244-253

https://jurnal.almaidah.or.id/index.php/JNIE/en

Implementasi Program Organisasi Internasional Dan Inovasi Rantai Pasok Umkm Kotama Shoes Medan

Muhammad Deary[1]Syavina Nadira Lubis[2]Hendra Ibrahim[3]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pelaksanaan program dari organisasi internasional memengaruhi inovasi dalam sistem rantai pasok pada usaha kecil menengah (UMKM) Kotama Shoes di Medan. Kotama Shoes merupakan salah satu perusahaan pabrik sepatu kulit di Kota Medan yang menghadapi berbagai tantangan, seperti kesulitan dalam meningkatkan efisiensi produksi, mengendalikan biaya, serta memperkuat daya saing. Untuk memahami dampak dari program kerja sama internasional, penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, sehingga dapat memahami secara detail pengaruhnya terhadap operasional dan manajemen UMKM.Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi dalam program organisasi internasional memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kemampuan manajemen, inovasi produk, serta efisiensi sistem rantai pasok.Program pelatihan dan bimbingan yang diberikan membantu UMKM dalam menerapkan teknologi sederhana, mengelola stok barang dengan lebih efektif, serta meningkatkan kualitas produk. Selain itu, kerja sama strategis dengan organisasi internasional juga membantu memperluas pasar UMKM dan menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala, seperti kurangnya tenaga manusia yang mampu menguasai teknologi dan adanya keterbatasan dalam keberlanjutan program bimbingan.Secara keseluruhan, kerja sama antara organisasi internasional dan UMKM Kotama Shoes memiliki peran penting dalam memperkuat daya saing ekonomi lokal yang berbasis inovasi sistem rantai pasok.Sinergi ini membuktikan bahwa dukungan dari luar negeri dapat meningkatkan kemandirian, kemampuan produksi, serta kelangsungan usaha kecil di tengah persaingan global.

Kata Kunci : Organisasi Internasional, UMKM, Inovasi, Rantai Pasok, Kolaborasi Strategis, Daya Saing.

Abstract

This study aims to examine how the implementation of programs from international organizations influences innovation in the supply chain system of Kotama Shoes, a small and medium-sized enterprise (MSME) in Medan. Kotama Shoes is a leather shoe manufacturing company in Medan that faces various challenges, such as difficulties in increasing production efficiency, controlling costs, and strengthening competitiveness. To understand the impact of international cooperation programs, this study uses a descriptive method with a qualitative approach, allowing for a

[1] Universitas Islam Sumatera Utara, mhddeary@gmail.com, syavina2lubis@gmail.com
[3] Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai, hendra@insan.ac.id

An-Najah: Journal of Islamic Economics
Volume 1, Nomor 1, Oktober 2025, 244-253

https://jurnal.almaidah.or.id/index.php/JNIE/en

detailed understanding of their impact on MSME operations and management. The results indicate that participation in international organizations' programs has a significant impact on management capabilities, product innovation, and supply chain system efficiency. The training and mentoring programs provided help MSMEs implement simple technologies, manage inventory more effectively, and improve product quality. Furthermore, strategic cooperation with international organizations also helps expand MSME markets and create sustainable competitive advantages. However, this study also identified several obstacles, such as a lack of skilled human resources and limitations in the sustainability of the mentoring program. Overall, the collaboration between international organizations and Kotama Shoes MSMEs plays a crucial role in strengthening the competitiveness of the local economy based on supply chain innovation. This synergy demonstrates that international support can enhance the independence, production capacity, and sustainability of small businesses amidst global competition.
***Keywords**: International Organizations, MSMEs, Innovation, Supply Chain, Strategic Collaboration, Competitiveness.*

Keywords: *separated using; (semicolon), 5 words maximum*

PENDAHULUAN

Industri kecil dan menengah di bidang manufaktur alas kaki berperan penting dalam perekonomian lokal Medan. Industri ini mampu menyerap tenaga kerja, memanfaatkan bahan baku lokal, serta mendukung rantai nilai produk fashion di daerah. Salah satu usaha yang menonjol di bidang ini adalah Kotama Shoes, sebuah usaha kecil menengah (UMKM) yang memproduksi sepatu kulit di Kota Medan. Kotama Shoes sering menjadi objek dari beberapa penelitian akademik terkait strategi pemasaran, analisis persaingan, pengendalian biaya, serta perbaikan proses produksi. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa Kotama Shoes bukan hanya mewakili dinamika UMKM sepatu di Medan, tetapi juga mengungkapkan berbagai masalah operasional dan manajemen yang sering dihadapi oleh UMKM sejenis.

Penelitian tentang Kotama Shoes mengidentifikasi berbagai hal penting yang mempengaruhi keberlanjutan usaha, seperti strategi pemasaran, posisi kompetitif, efisiensi produksi, dan pengendalian biaya.Analisis strategi berdasarkan model Porter’s Five Forces menunjukkan bagaimana tekanan persaingan, kekuatan tawar pemasok, dan ancaman produk pengganti memengaruhi langkah strategis Kotama Shoes dalam mempertahankan pangsa pasar lokal. Di sisi lain, studi menggunakan analisis SWOT untuk menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi Kotama Shoes. Hasilnya memberikan gambaran kondisi internal dan eksternal untuk merumuskan strategi peningkatan rantai pasok.

Dari sudut pandang operasional, penelitian pada Kotama Shoes membahas berbagai isu seperti produktivitas, penjadwalan produksi, dan pembiayaan kualitas.Contohnya, penelitian tentang penjadwalan produksi dan penerapan metode biaya (Activity-Based Costing) di Kotama Shoes menunjukkan

adanya peluang peningkatan efisiensi melalui pengoptimalan penjadwalan, pengendalian persediaan, serta perhitungan biaya kualitas yang lebih tepat. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan rantai pasok intern (misalnya pengelolaan bahan baku, penjadwalan, kualitas produk) bisa berdampak besar terhadap kinerja usaha dan kemampuan bersaing UMKM tersebut.

Namun, literatur yang tersedia lebih fokus pada aspek internal seperti strategi, biaya, dan produktivitas.Kurang banyak yang membahas peran organisasi internasional atau mitra eksternal dalam memperkuat rantai pasok UMKM lokal seperti Kotama Shoes. Keterlibatan organisasi internasional (seperti program pelatihan, akses pasar internasional, atau dukungan pendanaan/teknis) dapat meningkatkan kemampuan manajerial, ketersediaan bahan baku berkualitas, serta jaringan distribusi yang lebih luas. Oleh karena itu, studi yang menguji kolaborasi antara organisasi internasional dan Kotama Shoes dalam konteks peningkatan rantai pasok akan memberikan wawasan baru dan rekomendasi kebijakan praktis untuk pengembangan sektor fashion di Medan.Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara kuantitatif pengaruh pendekatan kolaboratif organisasi internasional terhadap penguatan rantai pasok pada UMKM Kotama Shoes Medan.Fokus pengukuran penelitian adalah pada indikator-indikator seperti efisiensi rantai pasok, kualitas pasokan bahan baku, dan kinerja operasional. Hasil penelitian diharapkan memberikan dasar empiris bagi perumusan strategi kolaborasi yang dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan Kotama Shoes serta UMKM sepatu lain di wilayah serupa.

KAJIAN TEORI

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang dimiliki oleh individu atau kelompok, dengan tingkatan berdasarkan kekayaan bersih dan penjualan tahunan (Aprilyan et al., 2022). UMKM memiliki pertumbuhan yang cukup baik dan berkontribusi besar terhadap pembukaan lapangan kerja, peningkatan devisa, penerimaan pajak, penjualan, serta pengembangan sumber daya manusia. Di Indonesia, UMKM berkembang terutama karena adanya pembiayaan, pembangunan infrastruktur, fasilitas fisik, serta kolaborasi dengan berbagai pihak terkait. UMKM juga menjadi penggerak utama perekonomian masyarakat sekitar, sehingga pemerintah perlu mendukung serta melindungi kegiatan tersebut agar tetap berjalan lancar.

UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian suatu negara. Karena pentingnya Usaha Mikro Kecil Menengah bagi perekonomian negara, pemerintah berusaha untuk mengembangkan UMKM. Dalam era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, UMKM perlu memiliki kemampuan untuk menghadapi berbagai tantangan global. Contohnya, meningkatkan inovasi produk dan jasa, mengembangkan sumber daya manusia dan teknologi, serta memperluas pasar. Hal ini penting agar nilai jual UMKM bisa meningkat, terutama untuk bisa bersaing dengan produk dari luar negeri.

Organisasi Internasional

Organisasi internasional yang bertujuan memperkuat kerja sama antar negara serta menciptakan cara resmi untuk menyelesaikan isu global juga berperan penting dalam membantu pengembangan usaha kecil dan menengah. Banyak organisasi internasional memberikan bantuan berupa kebijakan, sumber daya, pelatihan, dan akses ke pasar, agar UMKM bisa lebih kompetitif di tingkat internasional. Organisasi internasional memiliki peran penting dalam membantu pengembangan usaha kecil menengah (UMKM).

Peran organisasi internasional sangat strategis karena berfungsi sebagai jembatan dalam bisnis internasional, membuka akses ke pasar baru dan memperkuat hubungan bisnis. UMKM yang terlibat dalam ekspor dan impor dapat meningkatkan pendapatan, mengembangkan produk yang lebih inovatif, serta memperoleh pengetahuan lebih baik mengenai kebutuhan dan tren pasar global. Dukungan dari kebijakan internasional juga membantu UMKM menghadapi persaingan dan beradaptasi dengan standar internasional yang lebih ketat.

Rantai Pasok (Supply Chain)

Rantai pasok adalah sekumpulan proses yang mengurus aliran barang, informasi, dan sumber daya mulai dari pengadaan bahan baku, proses produksi, penyimpanan, hingga pengiriman produk kepada pembeli. Tujuan dari rantai pasok adalah membuat proses lebih efisien, mengurangi biaya produksi, mempercepat waktu pengiriman, serta memastikan kualitas produk dan kepuasan pelanggan.

Bagi UMKM, manajemen rantai pasok sangat penting untuk meningkatkan daya saing dan menjaga kelangsungan usaha. Dengan mengelola rantai pasok secara baik, UMKM bisa menggunakan bahan baku secara optimal, mengatur stok barang agar tidak terlalu banyak atau terlalu sedikit, serta mengirimkan produk tepat waktu dengan biaya yang efisien. Ini membantu UMKM mengurangi biaya operasional dan meningkatkan keuntungan tanpa mengorbankan kualitas produk. Dalam era digital, penggunaan teknologi informasi dalam mengelola rantai pasok menjadi sangat penting bagi UMKM agar bisa merespons perubahan pasar yang cepat dan menghadapi persaingan yang semakin ketat. Secara strategis, mengelola rantai pasok dengan baik di UMKM membutuhkan kerja sama yang baik antara pemasok, produsen, dan pelanggan untuk mencapai tujuan bersama seperti mengurangi biaya, meningkatkan kualitas, serta memuaskan pelanggan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2017), penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui nilai variabel secara mandiri tanpa melibatkan perbandingan atau hubungan dengan variabel lain. Tujuan utama penelitian deskriptif adalah memberikan gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta serta karakteristik objek atau fenomena yang diteliti.

Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan memahami secara mendalam fenomena sosial yang terjadi di lapangan, khususnya mengenai cara program organisasi internasional memengaruhi inovasi rantai pasok pada UMKM Kotama Shoes Medan.Menurut Moleong (2019), penelitian kualitatif bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik, serta dengan cara

mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam konteks yang alamiah.

Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya bertujuan menggambarkan bagaimana program organisasi internasional dijalankan, tetapi juga untuk memahami makna, pengalaman, dan persepsi para pelaku UMKM terhadap inovasi rantai pasok yang berasal dari program tersebut.Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai sinergi antara organisasi internasional dan pelaku UMKM dalam membangun daya saing ekonomi lokal yang berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Program Organisasi Internasional terhadap Pengembangan UMKM Kotama Shoes Medan

Penelitian menunjukkan bahwa partisipasi Kotama Shoes dalam program pemberdayaan oleh organisasi internasional memberikan dampak baik terhadap peningkatan kemampuan manajemen, inovasi produk, dan efisiensi proses pengiriman barang. Bentuk bantuan yang diberikan mencakup pelatihan tentang usaha sendiri, bantuan dalam mengelola produksi, akses ke bahan baku dari daerah lain, serta pelatihan pemasaran online.

Menurut Todaro dan Smith (2015), ketika organisasi internasional terlibat dalam pembangunan ekonomi daerah, kemampuan usaha kecil bisa meningkat karena adanya transfer ilmu, teknologi, dan cara manajemen yang modern.Hal ini juga membantu menciptakan lingkungan bisnis yang lebih sehat dan kompetitif.

Dalam kasus Kotama Shoes, pelatihan yang diberikan bertujuan meningkatkan pengelolaan operasional, pengendalian biaya, serta kualitas produk sepatu kulit.Akibatnya, para pelaku UMKM mulai mengimplementasikan sistem penilaian kualitas yang lebih baik dan meningkatkan daya saing produk di pasar lokal. Yamin dan Maisarah (2010) mengatakan bahwa kerja sama antara lembaga internasional dan UMKM mampu memperkuat kemampuan perusahaan kecil dalam menghadapi tantangan pasar melalui inovasi dalam manajemen dan penguatan keterampilan tenaga kerja.

Selain itu, dukungan berupa pameran internasional dan akses ke jaringan bisnis di berbagai negara membuka kesempatan bagi Kotama Shoes untuk memperluas pasar dan memasarkan produk ke tingkat global.Pandangan ini selaras dengan Porter (2008) yang mengatakan bahwa kerja sama antar organisasi bisa menciptakan keunggulan kompetitif melalui integrasi vertikal dan horizontal dalam proses nilai.

2. Inovasi dalam Rantai Pasok UMKM Kotama Shoes

Kerja sama dengan organisasi internasional membawa hasil nyata, yaitu peningkatan efisiensi dalam mengelola rantai pasok. Sebelumnya, Kotama Shoes mengalami kesulitan dalam mengatur bahan baku dan jadwal produksi. Dengan bantuan pelatihan dan sistem inventori digital yang sederhana, perusahaan kini bisa memperkirakan kebutuhan bahan baku secara lebih akurat, sehingga tidak terjadi kelebihan maupun kekurangan stok.

Menurut Heizer dan Render (2017), berinovasi dalam manajemen rantai pasok adalah langkah penting dalam meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi biaya produksi.Inovasi ini bisa berupa pemanfaatan teknologi informasi, penyatuan sistem logistik, atau membangun hubungan strategis dengan pemasok.

Kotama Shoes juga mulai menerapkan sistem Just In Time (JIT) yang sederhana untuk mengurangi penggunaan bahan baku yang tidak perlu.Hal ini sesuai dengan teori Chopra dan Meindl (2019) yang menekankan pentingnya kerja sama yang baik antar bagian dalam rantai pasok agar aliran informasi, bahan, dan produk bisa berjalan secara selaras.

Selain itu, penggunaan teknologi digital, seperti katalog stok melalui aplikasi dan media sosial untuk berkomunikasi dengan pelanggan, meningkatkan transparansi dan membantu pengambilan keputusan produksi lebih cepat.Menurut Handfield dan Nichols (2018), penerapan teknologi digital dalam rantai pasok memperkuat kemampuan respons terhadap permintaan pasar serta meningkatkan kerja sama antar usaha kecil.Perubahan tersebut tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga kualitas produk.
Dengan proses rantai pasok yang lebih terukur, bahan baku yang digunakan menjadi lebih konsisten dan berkualitas tinggi, sehingga produk akhir mampu memenuhi standar ekspor. Ini menunjukkan bagaimana inovasi dalam rantai pasok bisa memberikan nilai tambah pada produk lokal.

3. Kolaborasi dan Dampaknya terhadap Daya Saing UMKM

Kerja sama antara Kotama Shoes dengan organisasi internasional memberikan dampak besar terhadap peningkatan daya saing perusahaan. Program pendampingan yang dilakukan membantu meningkatkan kemampuan dalam hal pemasaran digital, pengemasan produk, serta efisiensi dalam proses logistik.

Menurut Christopher (2016), kerja sama dalam rantai pasok yang melibatkan pihak luar dapat mempercepat proses inovasi dan meningkatkan daya saing perusahaan.Rantai pasok yang efisien dan kolaboratif membantu UMKM memperluas pasar serta meningkatkan kepuasan pelanggan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan kemitraan antara organisasi internasional dan UMKM menciptakan pola kerja yang saling menguntungkan.Organisasi internasional mendapatkan mitra lokal yang

memahami kondisi pasar domestik, sementara UMKM mendapatkan bantuan teknis dan finansial yang memperkuat dasar bisnis mereka.

Temuan ini mendukung pendapat Kotler dan Keller (2016) yang menyatakan bahwa kemitraan strategis dapat menciptakan sinergi antara sumber daya internal dan eksternal, sehingga menghasilkan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.Di Kotama Shoes, sinergi ini terlihat dari peningkatan kualitas barang dan efisiensi pengeluaran yang berujung pada peningkatan jumlah penjualan.

4. Tantangan dan Upaya Perbaikan

Meskipun bekerja sama bisa memberikan banyak keuntungan, penelitian ini menemukan beberapa kendala. Pertama, kurangnya keterampilan tenaga manusia dalam menguasai teknologi baru membuat proses digitalisasi rantai pasok berjalan perlahan. Kedua, tidak semua program yang diberikan oleh organisasi internasional bersifat berkelanjutan; sebagian besar hanya berlangsung sementara, sampai masa pelatihan selesai.

Menurut Suryana (2019), untuk menjaga keberlanjutan program pengembangan UMKM, diperlukan pendampingan yang terus menerus dan pembentukan komunitas belajar antar pelaku usaha.Tanpa hal tersebut, manfaat positif dari pelatihan cenderung hanya bertahan singkat.Untuk mengatasi masalah ini, Kotama Shoes berusaha membangun jaringan internal antar pelaku UMKM sepatu di Medan sebagai wadah untuk berbagi pengalaman dan saling mendukung dalam hal manajemen rantai pasok.Langkah ini sejalan dengan rekomendasi Barney (1991) dalam teori Resource-Based View (RBV), yang menyatakan bahwa organisasi bisa mencapai keunggulan kompetitif jika mampu mengembangkan dan menjaga sumber daya unik secara berkelanjutan.

5. Analisis Umum

Secara umum, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan program dari organisasi internasional berhasil memperkuat inovasi dalam sistem rantai pasok Kotama Shoes melalui beberapa hal, seperti:

- meningkatkan kemampuan dan efisiensi manajemen,
- menerapkan teknologi digital untuk mengelola stok barang,
- memperluas jaringan pemasaran secara internasional,
- menciptakan keunggulan kompetitif berdasarkan kerja sama antar pihak.

Hal ini sesuai dengan pendapat Miles dan Snow (2003) yang menyebutkan bahwa kemampuan untuk beradaptasi secara strategis dan bekerja sama dengan organisasi lain menjadi faktor penting bagi usaha kecil dan menengah dalam bertahan di lingkungan bisnis yang selalu berubah. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa hubungan antara organisasi internasional dan UMKM bukan hanya bentuk bantuan ekonomi semata, tetapi merupakan kerja sama strategis yang mampu menciptakan nilai tambah yang terus berkembang dalam sistem rantai pasok.

An-Najah: Journal of Islamic Economics
Volume 1, Nomor 1, Oktober 2025, 244-253

https://jurnal.almaidah.or.id/index.php/JNIE/en

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan Program Organisasi Internasional dan Inovasi Rantai Pasok pada UMKM Kotama Shoes Medan, terdapat beberapa kesimpulan penting yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. **Program organisasi internasional berperan penting dalam meningkatkan kemampuan dan daya saing UMKM.**

Bantuan dari organisasi internasional berupa pelatihan, bimbingan teknis, dan akses pasar memberikan dampak nyata terhadap peningkatan keterampilan manajerial dan efisiensi dalam operasional Kotama Shoes. Program ini juga membawa pendekatan manajemen modern dan teknologi baru yang memperkuat posisi UMKM dalam pasar lokal maupun internasional. Sejalan dengan pendapat Todaro dan Smith (2015), kolaborasi global mampu memacu peningkatan produktivitas dan keberlanjutan ekonomi lokal melalui pemberdayaan pengetahuan dan teknologi.

2. **Inovasi dalam rantai pasok menjadi faktor utama keberhasilan UMKM dalam menghadapi persaingan.**

Dengan menerapkan sistem inventori berdasarkan kebutuhan sebenarnya, penggunaan teknologi digital, serta penerapan sistem Just In Time (JIT) sederhana, Kotama Shoes berhasil menekan biaya produksi dan meningkatkan kualitas produk. Menurut Heizer dan Render (2017), inovasi dalam rantai pasok meningkatkan efisiensi dan memberi nilai tambah bagi konsumen.

3. **Kolaborasi strategis membawa keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.**

Kerja sama antara organisasi internasional dan UMKM menciptakan sinergi antara sumber daya lokal dan global. Akibatnya, Kotama Shoes mampu memperluas jaringan pemasaran serta meningkatkan reputasi produk. Hal ini sesuai dengan teori Porter (2008) yang menyatakan bahwa keunggulan kompetitif dapat dicapai melalui integrasi strategis antara kemampuan internal dan dukungan eksternal.

4. **Masih ada beberapa hambatan dalam menjalankan program kerja sama.**

Keterbatasan kemampuan orang-orang dalam menggunakan teknologi dan kurangnya keberlanjutan program menjadi tantangan utama. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, diperlukan pembinaan yang terus menerus. Menurut Suryana (2019), keberhasilan usaha mikro kecil menengah sangat bergantung pada adanya bimbingan yang berkelanjutan serta pembentukan komunitas wirausaha yang mandiri.

Secara umum, kerja sama internasional membantu meningkatkan ketahanan dan kemampuan usaha UMKM.Kerja sama ini tidak hanya memberi

manfaat ekonomi, tetapi juga memperkuat pengelolaan bisnis, membangun kepercayaan dengan mitra, serta menumbuhkan semangat berinovasi di kalangan pelaku UMKM. Dengan demikian, Kotama Shoes menjadi contoh nyata bagaimana kerja sama antar dapat mendorong perubahan ekonomi lokal yang berbasis inovasi dalam rantai pasok.

SARAN

1. Untuk UMKM Kotama Shoes Medan

Diperlukan peningkatan penggunaan teknologi informasi dalam mengelola rantai pasok dan sistem pemasaran secara digital agar proses lebih efisien dan pasar lebih luas.Selain itu, kemampuan sumber daya manusia dalam bidang teknologi dan manajemen logistik juga perlu terus ditingkatkan secara berkelanjutan. Hal ini sesuai dengan pendapat Barney (1991) bahwa sumber daya yang unik seperti keterampilan dan kemampuan organisasi merupakan faktor utama dalam menciptakan keunggulan kompetitif yang sulit ditiru oleh pesaing.

2. Untuk Pemerintah Daerah dan Organisasi Internasional

Diharapkan mengembangkan kerja sama internasional yang lebih luas dengan pendekatan jangka panjang dalam mendukung pengembangan UMKM.Program kerja sama tidak hanya berupa pelatihan awal, tetapi juga meliputi pemantauan dan dukungan setelah program, baik dari segi pendanaan maupun digitalisasi rantai pasok. Menurut Miles dan Snow (2003), adaptasi strategis dan dukungan lembaga yang kuat menjadi faktor penting dalam memastikan keberlanjutan inovasi di sektor UMKM.

3. Untuk Pelaku UMKM Lain di Medan dan Sekitarnya

Dianjurkan untuk menjalin kerja sama dengan institusi pendidikan, organisasi internasional, atau komunitas bisnis agar bisa bertukar pengalaman dan memperluas jaringan.Kerja sama antar UMKM dapat membantu menciptakan efisiensi bersama dalam pengadaan bahan baku, distribusi produk, dan pemasaran.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif, sehingga disarankan untuk dilanjutkan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan model analisis seperti regresi linier atau SEM agar dapat mengukur hubungan antar variabel secara empiris.Penelitian terhadap sektor UMKM lain seperti kuliner atau kerajinan juga dapat memberikan pemahaman lebih luas tentang dampak program internasional terhadap daya saing UMKM lokal.

DAFTAR PUSTAKA

Aprilyan, R., et al. (2022). Peran UMKM dalam Perekonomian Nasional. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Aprilyan, Y., Sasanti, E. E., & Nurabiah. (2022). Pengaruh Ecommerce terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Lombok Barat.2(2).

Barney, J. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. Journal of Management, 17(1), 99–120.

Chopra, S., & Meindl, P. (2019). Supply Chain Management: Strategy, Planning, and Operation. Pearson Education.

Christopher, M. (2016). Logistics and Supply Chain Management. London: Pearson Education.

Handfield, R., & Nichols, E. (2018). Introduction to Supply Chain Management. Prentice Hall.

Heizer, J., & Render, B. (2017). Operations Management: Sustainability and Supply Chain Management. Pearson.

Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). Marketing Management (15th ed.). Pearson Education.

Miles, R. E., & Snow, C. C. (2003). Organizational Strategy, Structure, and Process. Stanford University Press.

Moleong, L. J. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Porter, M. E. (2008). Competitive Advantage: Creating and Sustaining Superior Performance. Free Press.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Suryana. (2019). Kewirausahaan: Teori dan Praktik Kewirausahaan untuk UMKM. Bandung: Salemba Empat.

Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2015). Economic Development. Pearson Education.

Yamin, S., & Maisarah, M. (2010). Kemitraan Strategis dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Jakarta: RajaGrafindo Persada.